

ABSTRAK

Ahmad Zulham, NPM: 19420020 Skripsi: Pola Komunikasi Bhabinkamtibnas Dalam Pembinaan Dan Penyuluhan Di Masyarakat Yosomulyo Kota Metro Lampung. Skripsi ini dibimbing oleh Dr. Sabdo, M.Sos.I. dan Muhammad Nur, M.Kom.I.

Pembinaan dan penyuluhan kesadaran hukum yang dilakukan Kepolisian Republik Indonesia terhadap masyarakat adalah hal yang sangat penting di jalankan, maka dari itu Kepolisian Republik Indonesia menugaskan anggota Bhabinkamtibnas untuk melaksanakan pembinaan dan penyuluhan.

Bhabinkamtibnas (Bhayangkara pembina keamanan dan ketertiban masyarakat) merupakan salah satu anggota Polri yang bertugas melakukan pembinaan terhadap warga masyarakat di suatu desa atau kelurahan yang di dasari dengan surat perintah pimpinan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan komunikasi interpersonal. Informan dalam penelitian ini adalah kepala satuan binaan masyarakat, anggota Bhabinkamtibnas, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan kepala lingkungan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumen. Teknik analisis data menggunakan metode interaktif miles dan Huberman dilakukan dengan tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pembinaan menjadi kunci utama yang dilakukan anggota Bhabinkamtibnas terhadap masyarakat untuk mengubah perilaku menyimpang agar berubah menjadi orang yang baik. Ada beberapa metode atau cara membina masyarakat diantaranya Menyambangi masyarakat yang sedang duduk bersantai, mengunjungi rumah ke rumah, progam DDS (Door to Door System) dan membuat seminar penyuluhan. (2) Pola komunikasi sirkular dan bentuk komunikasi multi arah tercermin dalam bentuk kerjasamanya antara anggota Bhabinkamtibnas dengan Tiga Pilar kelurahan yakni Lurah, Babinsa dan Bhabinkamtibnas. (3) Kendala atau hambatan dalam membina masyarakat yaitu Karakter masyarakat yang berbeda-beda.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan dan penyuluhan yang dilakukan Bhabinkamtibnas sedapat mungkin bekerjasama dengan para tokoh yang ada di dalam masyarakat. Dengan mendapatkan respon positif oleh tokoh masyarakat tugas atau kegiatan pembinaan yang dilakukan harus terus dijalankan dengan tujuan mengubah perilaku menyimpang masyarakat agar menjadi orang yang berguna dan lebih baik.

Kunci: Pola komunikasi, Bhabinkamtibnas, Penyuluhan, dan Pembinaan